

ABSTRAK

Audit oleh pihak independen yakni Kantor Akuntan Publik, mempengaruhi seberapa transparan dan akuntabel dana yang dikelola suatu organisasi maupun badan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa esensi audit sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi ataupun badan usaha, di mana Kantor Akuntan Publik sebagai pihak yang independen diberi kepercayaan oleh publik untuk dapat menggerakkan makna transparansi dan akuntabilitas *financial statements*. Meskipun demikian, para pengguna *financial statements* tetap saja tidak dapat memonitor *audit quality* bagi kebutuhan mereka. Kasus Bank Century, *collapse*-nya Sarijaya sekuritas, dan kasus yang melibatkan PT Carrefour (kasus yang melibatkan pelaku usaha atas Persaingan Usaha Tidak Sehat) pada 2009, dapat menjadi alasan agar auditor lebih konsisten dalam *audit quality*, karena isu ini telah menjadi perhatian publik. *Auditing* merupakan *labor-intensive activity*, di mana auditor dibayar dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan waktu dalam melakukan penugasan audit. Maka dari itu, setiap KAP diwajibkan untuk membuat *audit time budget*, yang merupakan sistem pengendalian dari sebuah KAP. Dengan menetapkan *time budget*, KAP dapat memperkirakan *audit fee* yang akan dibebankan ke klien. Pada saat *audit time budget* sangat menekan, auditor cenderung melakukan *underreporting of time* yakni dengan memanipulasi waktu penugasan audit aktual, sehingga waktu penugasan tersebut dapat dilaporkan kurang dari yang sebenarnya atau tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Sweeney and Pierce, 2006). Dalam jangka panjang, *audit time budget* yang tidak realistis menjadi pemicu tindakan yang mengancam *audit quality*, yang mengarah pada *underreporting of time* yang menghilangkan informasi penting bagi penugasan audit, maka KAP akan kesulitan dalam menilai kinerja yang sesungguhnya dan memahami tingkat aktual atas *audit time budget pressure* yang seharusnya dipahami KAP. Pencapaian anggaran waktu yang ditargetkan, menimbulkan permasalahan antara biaya audit dan *audit quality* yang disadari oleh bawahan (senior auditor dan junior auditor) dan atasan (manajer dan partner), sehingga dapat menimbulkan konsekuensi yang mengganggu sistem pengendalian mutu dalam suatu KAP (Sweeney and Pierce, 2006). *Underreporting of time* tidak berdampak secara langsung pada *audit quality*, melainkan harus melalui tindakan yang tidak ekonomis dari KAP yang bersangkutan, yakni apabila KAP bekerja secara tidak ekonomis yakni melanjutkan perikatan audit dengan klien yang tidak menguntungkan (*unprofitable*).

Kata kunci : *audit time budget, audit time budget pressure, underreporting of time, audit quality, labor-intensive activity*